

ABSTRAK

Stres kerja pada kalangan pekerja kesehatan memiliki banyak faktor. Ketidaksesuaian antara kebutuhan pekerjaan dan sumber daya yang tersedia, beban kerja yang berlebihan, lingkungan kerja, pengalaman kerja, konflik di tempat kerja, diskriminasi gender, status pernikahan, status pendidikan, kepuasan kerja, dan tidak adanya penghargaan merupakan beberapa faktor yang secara signifikan terkait dengan stres kerja di antara para profesional kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor risiko terjadinya stres kerja pada tenaga kesehatan di RS Bhayangkara TK II Medan. Penelitian dilakukan di RS Bhayangkara TK II Medan. Jenis penelitian yang digunakan survei analitik. Populasinya yaitu seluruh tenaga kesehatan RS Bhayangkara TK II Medan sebanyak 335 tenaga kesehatan, pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga sampelnya sebanyak 335 sampel. Analisis data yang digunakan analisis univariat, bivariat dan multivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel status pernikahan, beban kerja, shif kerja, hubungan interpersonal dan situasi keluarga berpengaruh terhadap terjadinya stres kerja pada tenaga kesehatan di RS Bhayangkara TK II Medan, sedangkan variabel usia, jenis kelamin dan masa kerja tidak berpengaruh. Variabel yang paling berpengaruh terhadap terjadinya stres kerja pada tenaga kesehatan di RS Bhayangkara TK II Medan adalah variabel situasi keluarga.

Kata kunci: Stres kerja, Tenaga kesehatan, Usia, Jenis kelamin, Status pernikahan, Beban kerja, Masa kerja, Shif kerja, Hubungan interpersonal, Situasi keluarga

ABSTRACT

Work stress among healthcare workers is influenced by numerous factors. The mismatch between job demands and available resources, excessive workload, work environment, work experience, workplace conflict, gender discrimination, marital status, educational status, job satisfaction, and lack of recognition are several significant factors associated with work-related stress among health professionals. The aim of this study was to analyze the risk factors associated with work stress among healthcare workers at Bhayangkara Level II Hospital Medan. The study was conducted at Bhayangkara Level II Hospital Medan using an analytical survey design. The population included all healthcare workers at the hospital, totaling 335 individuals, with a total sampling technique applied, resulting in a sample size of 335 respondents. Data analysis included univariate, bivariate, and multivariate analyses. The results showed that marital status, workload, work shift, interpersonal relationships, and family situation significantly influenced the occurrence of work stress among healthcare workers at Bhayangkara Level II Hospital Medan. Meanwhile, variables such as age, gender, and length of employment had no significant effect. Among the variables studied, family situation was found to be the most influential factor contributing to work-related stress.

Keywords: *Work stress, Healthcare workers, Age, Gender, Marital status, Workload, Length of employment, Work shift, Interpersonal relationships, Family situation*